

ABSTRAKSI

Pada pekerjaan proyek konstruksi biasanya terjadi kendala pada pekerjaan proyek tersebut, baik kendala yang memang sudah diperhitungkan maupun kendala yang diluar perhitungan perencana. Kendala tersebut menjadi penyebab terlambatnya penyelesaian proyek, sehingga proyek tersebut tidak berlangsung sesuai dengan rencana.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan atau mengetahui faktor-faktor utama, efek yang ditimbulkan akibat adanya penyelesaian proyek konstruksi dan kemungkinan solusi penanganan keterlambatan tersebut. Penelitian dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner dan wawancara langsung dengan responden (proyek konstruksi yang diselesaikan di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2000). Pengolahan data kuisioner menggunakan program SPSS 10.0 *for Windows* dengan metode analisis ranking dan konkordansi kendall's W. Selain menggunakan program SPSS juga dilakukan analisis ranking secara manual.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi adalah faktor bahan, tenaga kerja, peralatan, keuangan, lingkungan, perubahan, hubungan dengan pemerintah, kontrak dan faktor waktu dan kontrol. Selain itu diketahui sub-faktor penyebab keterlambatan proyek adalah pengiriman bahan, perubahan desain oleh *Owner*, kekurangan tenaga kerja dan manajemen terlatih untuk mendukung pelaksanaan proyek, kerusakan peralatan dan kekurangan tenaga kerja. Adapun efek yang ditimbulkan akibat keterlambatan penyelesaian proyek adalah bertambahnya waktu pelaksanaan proyek.